

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Kemajuan dunia usaha tidak terlepas dari sumber daya manusia yang dimiliki, begitu juga pesatnya kemajuan teknologi dan komunikasi yang semakin meningkat di seluruh penjuru dunia, termasuk di Indonesia. Dari tahun ke tahun perkembangan dan persaingan di dunia komputer memberi dampak yang positif bagi suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, khususnya penggunaan komputer untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam bidang tertentu.

Perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan sangat membutuhkan sistem kerja yang lebih mudah dan cepat. Konsumen juga semakin selektif dalam memilih produk yang dibutuhkan, sehingga perusahaan harus cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi yaitu dengan meningkatkan sistem informasi dan komunikasi yang ada dalam perusahaan yang bersangkutan, karena bagaimanapun juga sistem komunikasi dan informasi sangat mempengaruhi aspek kehidupan segala bidang. Permasalahan yang terjadi pada sistem lama yang sering ditemui adalah kurang optimalnya pengolahan data dan prosedur laporan penjualan barang tidak terpelihara dengan baik. Didalam memperbaiki permasalahan yang terjadi, suatu aplikasi pada sistem informasi yang sering digunakan yaitu bahasa pemrograman Java. Dengan menggunakan bahasa pemrograman tersebut, suatu masalah yang berhubungan dengan

pengolahan data, baik pengolahan data barang maupun membuat laporan akan semakin mudah.

Oleh karena itu dihasilkan sistem baru yang diharapkan untuk dapat mengoptimalkan tenaga manusia dalam melakukan pengolahan data dan pengecekan serta pengolahan terhadap laporan penjualan barang yang lebih teliti dan cepat sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan keterlambatan data laporan barang.

Selain itu, program tersebut juga sangat bermanfaat bagi Bengkel Wijaya Motor dalam mengontrol barang yang masih tersedia digudang dan dapat mengantisipasi perselisihan antara barang masuk dengan barang yang akan dipasarkan kepada pelanggan. Karena semakin besar penjualan pada perusahaan, maka akan semakin banyak laporan-laporan yang dibuat.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam kesempatan ini timbul keinginan untuk membahas masalah ini lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN SUKU CADANG KENDARAAN BERMOTOR PADA BENGKEL WIJAYA PADANG MOTOR MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN JAVA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat di kemukakan masalah-masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah sistem informasi penjualan yang dibangun dapat membantu efektifitas dan efisiensi kerja karyawan?

2. Bagaimanakah sistem informasi penjualan yang dibangun dapat mengatasi kesulitan dalam penyimpanan data dan pembuatan laporan yang akurat?
3. Bagaimanakah sistem informasi penjualan yang dibangun dapat memudahkan pimpinan dalam pengambilan keputusan?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian perumusan-perumusan masalah diatas, terlihat bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan yang menjadi masalah. Dalam hal ini penulis dapat mengemukakan beberapa hipotesa. Hipotesa yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya manajemen basis data terhadap data-data penjualan diharapkan dapat memberikan kemudahan-kemudahan bagi karyawan dalam melakukan proses pencarian, peninjauan dan pengalokasian data pada database.
2. Dengan adanya sistem informasi penjualan ini, karyawan dapat lebih mudah dalam melakukan proses pengentrian dan pembuatan laporan, sehingga efektifitas kerja dapat ditingkatkan.
3. Dengan desain dan aplikasi yang menarik dari sistem informasi penjualan ini, diharapkan database dapat terelasi dan terkontrol dengan baik dan benar, Bengkel Wijaya Motor tersebut akan lebih baik nantinya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah :

1. Menyempurnakan sistem pengolahan data yang saat ini agar dapat mewujudkan aktifitas kerja yang optimal.
2. Mengatasi kesulitan dalam penyimpanan data dan pembuatan laporan yang akurat.
3. Penyajian informasi yang lebih baik sebagai pengambil keputusan sehingga memudahkan penyusunan laporan yang dibutuhkan oleh pimpinan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar permasalahan tidak mengambang dari permasalahan diatas maka diberikan batasan-batasan. Adapun batasan-batasan tersebut adalah:

1. Analisis yang dilakukan hanya terbatas pada pengolahan data-data penjualan.
2. Mempelajari sistem yang lama dengan melihat kelemahan-kelemahan dan bagaimana mengatasinya.
3. Pembuatan sistem informasi penjualan dengan menggunakan bahasa pemograman Java.

1.6 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum tentang Bengkel Wijaya Motor sebagai tempat pengambilan data (*Field Research*) sangat diperlukan. Disini penulis akan membahas mengenai Bengkel Wijaya Motor antara lain, seperti: sejarah berdirinya Bengkel Wijaya Motor, struktur organisasi Bengkel Wijaya Motor serta tugas dan wewenang.

1.6.1 Sejarah Singkat Bengkel Wijaya Motor

Bengkel Wijaya Motor berdiri pada bulan Desember 2012 di kota Padang. Bengkel Wijaya Motor berlokasi di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dan merupakan usaha keluarga yang dirintis oleh Bapak Wijaya. Usaha ini bergerak dibidang perbaikan motor dan penjualan suku cadang kendaraan bermotor tetapi masih dalam skala yang kecil.

1.6.2 Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu alat dalam manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Struktur organisasi juga merupakan suatu mekanisme formal dimana suatu organisasi dikelola. Struktur organisasi menggambarkan hubungan kerja antara bagian dari organisasi. Hubungan ini telah diatur sedemikian rupa sehingga jelas kedudukan dan wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing bagian organisasi tersebut.

Organisasi yang sehat dan efisien merupakan dasar bagi perkembangan perusahaan, karena tidak saja diperlukan untuk kelancaran tugas-tugas intern, namun juga diperlukan untuk mendapatkan kesan yang baik dari pihak luar yang berhubungan dengan perusahaan.

Jadi jelas bahwa dalam melakukan suatu pelaksanaan kontrol yang efektif dari atasan sehingga bawahan membutuhkan suatu organisasi yang baik dimana

struktur organisasi tersebut berbeda-beda tergantung pada jenis perusahaan, luas perusahaan serta daerah tempat beroperasinya perusahaan tersebut.

Suatu organisasi yang baik hendaknya fleksibel dalam arti kata bila terjadi perluasan atau perubahan tidak secara serius mengganggu susunan yang telah ada serta organisasi tersebut dapat menetapkan batas-batas wewenang dan tanggung jawab yang jelas.

Penetapan tanggung jawab di dalam divisi-divisi bertujuan agar operasi-operasi dapat berjalan dengan efisien sesuai dengan syarat-syarat yang telah diterapkan oleh pimpinan. Tanggung jawab dan pelimpahan wewenang itu diberikan batasan yang jelas di dalam organisasi. Untuk itu dibuat bagan organisasi yang mana bertujuan agar tidak adanya saling bertentangan juga pelaksanaan kerja yang rangkap dalam pelaksanaan tanggung jawab dari masing-masing divisi.

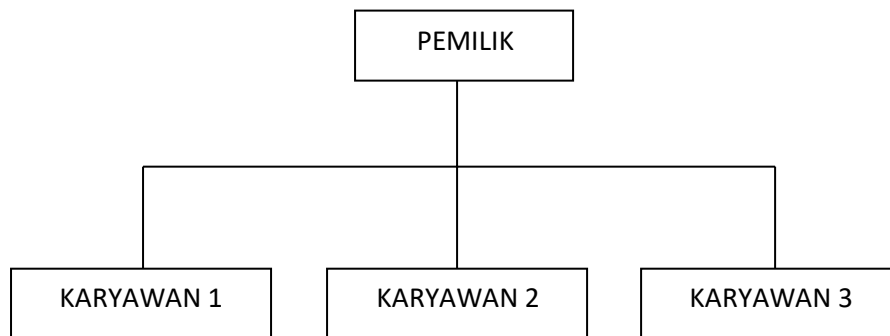
Berdasarkan bentuk organisasi di atas maka struktur organisasi pada Bengkel Wijaya Motor merupakan struktur organisasi garis sebagaimana yang terlihat pada Gambar 1.1

Adapun ciri-ciri adalah sebagai berikut :

1. Hubungan antara pimpinan dan bawahan masih bersifat langsung melalui garis wewenang.
2. Dalam menjalankan aktivitasnya belum terdapat spesialisasi dalam arti sebenarnya dan perlengkapan kerja masih bersifat berbeda.
3. Jumlah karyawan masih sedikit, sehingga struktur organisasi masih sederhana.

4. Pimpinan dan pegawai saling mengenal dan dapat berhubungan tiap hari kerja.
5. Masing-masing unit bertanggung jawab penuh atas keseluruhan pekerjaannya.

Dalam sistem organisasi garis, garis bersama dari pada kekuasaan dan tanggung jawab bercabang pada tiap-tiap tingkatan mulai dari Pemilik hingga pada karyawan.



Sumber : Bengkel Wijaya Motor

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bengkel Wijaya Motor

1.6.3 Uraian Pekerjaan (*JobDescription*)

Bengkel Wijaya Motor merupakan organisasi jenis yang pertama yang terdiri dari:

1. Pemilik
 - a) Menentukan arah dan tujuan perusahaan.
 - b) Mengkoordinasikan dan mengawasi kinerja karyawan yang dibawahinya.

2. Karyawan

Karyawan merupakan orang yang membantu lancarnya kegiatan operasional perusahaan pada bagian penjualan dan kegiatan lainnya.